

**Dokumen Kurikulum 2013-2018**  
**Program Studi : Magister Perencanaan**  
**Kepariwisataan**

**Lampiran I**

**Fakultas : Sekolah Arsitektur Perencanaan dan  
Pengembangan Kebijakan  
Institut Teknologi Bandung**

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung	Kode Dokumen		Total Halaman
	Kur2013-S2-PK		40
	Versi	V	22 Juli 2013

## DAFTAR ISI

PK5101 Analisis Elemen dan Sistem Destinasi Kepariwisataan .....	4
PK5102 Sistem Infrastruktur dan Transportasi Kepariwisataan .....	9
PK5103 Perencanaan Pengembangan Pariwisata .....	12
PK5201 Penelitian Pariwisata .....	15
PK5202 Dampak Pariwisata.....	18
PK5290 Studio Perencanaan Destinasi Wisata .....	21
PK6101 Kepranataan Destinasi Wisata.....	24
PK6102 Etika Profesi .....	27
PK6099 Proyek Akhir .....	29
PK6103 Pemasaran Destinasi Wisata.....	31
PKxxxx Ekonomi Pariwisata .....	34
PKxxxx Pariwisata dan Pengetasan Kemiskinan.....	37

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 2 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER**  
**Program Studi Perencanaan Kepariwisataan**  
**Fakultas Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan**

**Tabel – Struktur Matakuliah Program Studi**

**Mata kuliah Wajib**

Semester I			Semester II				
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	PK5101	Analisis Elemen dan Sistem Kepariwisataan	3	1	PK5201	Penelitian Kepariwisataan	2
2	PK5102	Sistem Infrastruktur dan Transportasi Kepariwisataan	2	2	PK5202	Dampak Pariwisata	2
3	PK5103	Perencanaan Pengembangan Pariwisata	3	3	PK5290	Studio Perencanaan Destinasi Wisata	4
4	XXXXXX	Pilihan 1	2	4	XXXXXX	Pilihan 3	2
5	XXXXXX	Pilihan 2	2	5	XXXXXX	Pilihan 4	2
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>			<b>Jumlah</b>	<b>12</b>

Semester III			Semester IV				
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	PK6101	Kepranataan Destinasi Wisata	2	1	PK6099	Proyek Akhir	5
2	PK6102	Etika Profesi	3				
3	xxxxxx	Pilihan 5	2				
		<b>Jumlah</b>	<b>7</b>			<b>Jumlah</b>	<b>5</b>

**Mata kuliah Pilihan**

	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	PK5104	Dinamika Perkembangan Pariwisata	2	5	PK6002	Pariwisata dan Pengentasan Kemiskinan	2
2	PK6103	Pemasaran Destinasi Wisata	2	6	PK5203	Pariwisata Berbasis Masyarakat	2
3	PK6001	Topik Khusus	2	7	PK5204	Pariwisata dan Mitigasi Bencana	2
4	PK5104	Ekonomi Pariwisata	2	8	PK5105	Fasilitas Pariwisata dan Transformasinya	2

## PK5101 Analisis Elemen dan Sistem Kepariwisataan

<b>Kode Matakuliah:</b> PK5101	<b>Bobot sks:</b> 3 SKS	<b>Semester:</b> 1	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Analisis Elemen dan Sistem Kepariwisataan			
	<i>The Analysis of Tourism Elements and System</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Kuliah ini memberikan pembekalan kepada mahasiswa berupa pemahaman tentang destinasi pariwisata dengan melihatnya sebagai suatu sistem dan menganalisis elemen-elemennya. Dimulai dengan definisi destinasi pariwisata dan implikasinya terhadap berbagai pendekatan untuk mengkategorikan destinasi pariwisata, dan memahami tipologi destinasi pariwisata. Sistem destinasi pariwisata yang ditawarkan memiliki 3 komponen: produk wisata dan penyediaan, permintaan pariwisata (<i>demand</i>), perantara (<i>intermediaries</i>) serta memberi pengantar untuk pengelolaan destinasi pariwisata yang berkelanjutan</p> <p><i>This introductory course gives an understanding of tourism destinations by considering it as a system and analyze their elements. The lectures begin with definitions of tourism system and its implications for understanding tourism destinations. Later, the various approaches to categorize tourism destinations are explained to understand the typology of tourism destinations. The system offered by tourism destinations has 3 components: tourism product and supply, tourism demand, intermediaries, and provides an introduction to manage the sustainable tourism destinations.</i></p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Kuliah ini memberikan pembekalan kepada mahasiswa berupa pemahaman tentang destinasi pariwisata dengan melihatnya sebagai suatu sistem dan menganalisis elemen-elemennya. Dimulai dengan definisi destinasi pariwisata dan implikasinya terhadap berbagai pendekatan untuk mengkategorikan destinasi pariwisata, dan memahami tipologi destinasi pariwisata. Sistem destinasi pariwisata yang ditawarkan memiliki 3 komponen: produk wisata dan penyediaan, permintaan pariwisata (<i>demand</i>), perantara (<i>intermediaries</i>) serta memberi pengantar untuk pengelolaan destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Materi perkuliahan termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi-definisi destinasi pariwisata dan contoh-contohnya di Indonesia maupun luar negri</li> <li>• Berbagai perspektif untuk memahami destinasi wisata</li> <li>• Kategorisasi destinasi pariwisata dan analisisnya</li> <li>• Tipologi destinasi wisata dan implikasinya terhadap pengelolaan destinasi</li> <li>• Keterkaitan eksternal destinasi wisata dan analisisnya</li> <li>• Model-model sistem untuk memahami destinasi wisata</li> <li>• Penyediaan pariwisata (tourism supply) dalam destinasi wisata dan analisisnya</li> <li>• Permintaan pariwisata (tourism demand) untuk memahami destinasi wisata dan analisisnya</li> <li>• Perantara (intermediaries) dalam sistem destinasi pariwisata, analisis dan perannya</li> <li>• Citra destinasi (destination image and branding)</li> <li>• Pengelolaan destinasi wisata: presentasi dan tugas mahasiswa</li> </ul> <p><i>This introductory course gives an understanding of tourism destinations by seeing it as a system and analyze its elements. Starting with a definition and its implications for tourism destinations and the various approaches to categorize tourism destinations, and to understand the typology of tourism destinations. The system offered by tourism destinations has 3 components: tourism product and supply, tourism demand, intermediaries, and provides an introduction to manage the sustainable tourism destinations. Lecture material including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definitions of tourism destinations and the examples in Indonesia or overseas</li> <li>• Differences of perspective to understand tourism destination</li> <li>• Categorization and analysis of tourism destination</li> <li>• Typology of tourism destinations and its implications for destination management</li> <li>• External linkages of tourism destinations and its analysis</li> <li>• System models for understanding tourism destination</li> <li>• Tourism supply in tourism destinations and its analysis</li> <li>• Tourism demand for understanding tourism destinations and its analysis</li> </ul>			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 4 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Intermediaries in tourism destination systems, its analysis and role</i></li> <li>• <i>Destination image and branding</i></li> <li>• <i>Tourism destinations management: student presentation and assignment</i></li> </ul>		
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa memiliki: Pemahaman tentang definisi, kategorisasi, dan tipologi destinasi wisata Kemampuan mengidentifikasi elemen-elemen dalam sistem destinasi wisata dan menganalisisnya. Pemahaman awal mengaitkan destinasi pariwisata dengan <i>destination image</i> dan <i>branding</i> Pemahaman awal mengaitkan destinasi pariwisata dengan pengelolaan destinasi wisata		
<b>Matakuliah Terkait</b>	1. - 2. -		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	-		
<b>Pustaka</b>	Robert Christie Mill, Alastair M. Morrison (1992) <i>The Tourism System: An Introductory Text</i> . Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall		
	Journal of Hospitality, Leisure, Sports and Tourism Education – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40023?acco">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40023?acco</a> untid=31562		
	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40405?acco">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40405?acco</a> untid=31562		
	The International Journal of Tourism Research – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_46547?acco">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_46547?acco</a> untid=31562		
	Chon, K. (1990). The role of destination image in tourism: A review discussion. <i>Tourist Review</i> , 45(2), 2-9.		
	Gunawan, P., Myra (1997); <i>Pariwisata di Indonesia: Dulu, Kini dan yang akan Datang</i> , Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan, ITB, Bandung		
	Destinations: Cultural Landscapes of Tourism - Edited by Greg Ringer. Routledge (11 New Fetter Lane, London, EC4P 4EE, United Kingdom) 1998, xiv+180 pp (index) \$45.00 Hbk. ISBN 0415149193. <a href="http://www.ingentaconnect.com/content/els/01607383/2002/00000029/00000001/art00088">http://www.ingentaconnect.com/content/els/01607383/2002/00000029/00000001/art00088</a>		
	MacKay, K. J. and Fesenmaier, D. R. (2000). An exploration of cross-cultural destination image assessment. <i>Journal of Travel Research</i> , 38(4), 417-423.		
	Um, S. and Crompton, J.L. (1990). Attitude determinants in tourism destination choice. <i>Annals of Tourism Research</i> , 17, 432-448.		
	Waryszak, R. (2000). An examination of the role of beneficial image in tourist destination selection. <i>Journal of Travel Research</i> , 39: 37-44.		
	Woodside, A.G. and Lysonski, S. (1989). A general model of travel destination choice. <i>Journal of Travel Research</i> , 27(4), 8-14.		
	Sirgy, J., and Su, C. (2000). Destination image, self-congruity, and travel behavior; Toward an integrative model. <i>Journal of Travel Research</i> , 38(4), 340-352.		
	Seyhmus Baloglu and Mehmet Mangaloglu (2001) Tourism Destination Images of Turkey, Egypt, Greece, and Italy as Perceived by U.S.-Based Tour Operators and Travel Agents.. <i>Tourism Management</i> , vol. 22, no. 1, February 2001, pp. 1-9.		
	Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D. Shepherd, R. and Wanhill, S. (1998) <i>Tourism Principles and Practices</i> . 2nd ed. London: Pitman.		
	Destination image - Towards a Conceptual Framework Authors: Gallarza M.G.; Saura I.G.; Garca H.C. <i>Annals of Tourism Research</i> , Volume 29, Number 1, January 2002 , pp. 56-78(23)		
	Liping a. Cai; Bihu (tiger) Wu; Billy Bai (2003), Destination Image and Loyalty Authors: <i>Tourism Review International</i> , Volume 7, Numbers 3-4, 2003 , pp. 153-162(10)		
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	10 %	Ya
	UAS =	20 %	Ya

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 5 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

	Tugas =	70 %	Ya
	Kehadiran		Kurang dari 80% nilai akhir dikurangi satu angka, kurang dari 50% dinyatakan tidak lulus
<b>Catatan Tambahan</b>	Untuk hasil yang maksimal maka ajang dialog intelektual yang hidup serta partisipasi aktif mahasiswa sangat diharapkan.		

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar perkuliahan	Perkenalan Latar belakang. Tujuan, SAP, pokok-pokok bahasan perkuliahan. Tata tertib. Evaluasi akhir. Referensi / bibliografi	Mengetahui latar belakang, tujuan dan sasaran akhir perkuliahan, dan mengetahui pengetahuan apa yang perlu dipelajari untuk mengembangkan ketrampilan lebih jauh.	
2	Definisi-definisi destinasi pariwisata dan contoh-contohnya di Indonesia maupun luar negri	Perkembangan pemahaman dan studi tentang destinasi pariwisata Berbagai definisi destinasi pariwisata	Mengerti berbagai definisi destinasi wisata. Mengenal perkembangan pengetahuan yang mendorong pemahaman destinasi wisata	Robert Christie Mill, Alastair M. Morrison (1992) <i>The Tourism System: An Introductory Text</i> . Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall
3	Berbagai perspektif untuk memahami destinasi wisata	Arti destinasi dalam lingkup pariwisata Dari perspektif wisatawan Dari perspektif industri Dari perspektif pengelola destinasi	Memahami arti destinasi dalam pariwisata, arti penting dan elemen-elemennya. Mengetahui berbagai macam perspektif dalam melihat destinasi wisata	Robert Christie Mill, Alastair M. Morrison (1992) <i>The Tourism System: An Introductory Text</i> . Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall
4	Kategorisasi destinasi pariwisata dan analisisnya	Berbagai cara pengkategorian destinasi berdasar batas: fisik/geografis administratif/politis interpretasi wisatawan	Mengetahui cara mengkategorikan destinasi wisata, terutama berdasarkan batas fisik/geografis, administratif/politis, interpretasi wisatawan	Robert Christie Mill, Alastair M. Morrison (1992) <i>The Tourism System: An Introductory Text</i> . Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall
5	- Tipologi destinasi wisata dan implikasinya terhadap pengelolaan destinasi - Penjelasan tugas mahasiswa	Berdasarkan: Sumberdaya yg menjadi daya tarik wisata (alam budaya buatan) Intensitas kegiatan wisata (rendah, sedang, tinggi) Motivasi kegiatan wisata (minat khusus dan massal)	Mengetahui tipologi destinasi wisata dan pengelolaannya. Tipologi terutama berdasarkan sumberdaya yg menjadi daya tarik wisata, intensitas kegiatan wisata, motivasi kegiatan wisata	Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D. Shepherd, R. and Wanhill, S. (1998) <i>Tourism Principles and Practices</i> . 2nd ed. London: Pitman
6	Keterkaitan eksternal destinasi wisata dan analisisnya	Lingkungan eksternal destinasi wisata yang	Memahami keterkaitan eksternal destinasi wisata yang meliputi lingkungan: ekonomi,	Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D. Shepherd, R. and Wanhill, S. (1998) <i>Tourism Principles and Practices</i> . 2nd

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
		mempengaruhi: lingkungan ekonomi, lingkungan sosial budaya, lingkungan politik, lingkungan teknologi dan lingkungan ekologi.	sosial budaya, politik, teknologi dan ekologi.	ed. London: Pitman
7	Model-model sistem untuk memahami destinasi wisata	Model sistem destinasi wisata dari sudut pandang ekonomi & elemen-elemen-nya	Mengenal berbagai model sistem destinasi wisata Mengerti dan memahami eleven-elemen sistem destinasi wisata	Robert Christie Mill, Alastair M. Morrison (1992) <i>The Tourism System: An Introductory Text</i> . Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall
8	-	-	UTS	
9	Penyediaan pariwisata ( <i>tourism supply</i> ) dalam destinasi wisata dan analisisnya	Definisi penyediaan pariwisata Elemen-elemen dalam penyediaan pariwisata Destinasi wisata Daya tarik wisata	Memahami konsep penyediaan pariwisata ( <i>tourism supply</i> ), elemen-elemennya, dan konsep maupun istilah lain yang terkait (destinasi dan daya tarik wisata)	Um, S. and Crompton, J.L. (1990). Attitude determinants in tourism destination choice. <i>Annals of Tourism Research</i> , 17, 432-448.
10	Permintaan pariwisata ( <i>tourism demand</i> ) untuk memahami destinasi wisata dan analisisnya	Definisi permintaan pariwisata (wisatawan dan pengunjung) Segmentasi wisatawan Psikografis wisatawan	Memahami konsep permintaan pariwisata ( <i>tourism demand</i> ), unsur-unsurnya, dan konsep maupun istilah lain yang terkait (segmentasi dan psikografis)	Woodside, A.G. and Lysonski, S. (1989). A general model of travel destination choice. <i>Journal of Travel Research</i> , 27(4), 8-14.
11	Perantara ( <i>intermediaries</i> ) dalam sistem destinasi pariwisata, analisis dan perannya	Sistem transportasi dalam pariwisata <i>Travel agent (wholesaler &amp; retailer)</i> Sistem distribusi pariwisata	Memahami konsep <i>intermediaries</i> dalam pariwisata, arti pentingnya dan elemen-elemennya. Mengetahui berbagai macam peran <i>intermediaries</i> dalam sistem destinasi wisata.	Waryszak, R. (2000). An examination of the role of beneficial image in tourist destination selection. <i>Journal of Travel Research</i> , 39: 37-44.
12	<i>Citra destinasi</i> (destination image and branding)	Pengertian <i>destination image &amp; branding</i> Peran destination marketing organisation (DMO) dsb	Mengerti arti dan konsep destination image & branding Mengerti berbagai organisasi yang dikembangkan untuk mendukung destination image & branding	Sirgy, J., and Su, C. (2000). Destination image, self-congruity, and travel behavior; Toward an integrative model. <i>Journal of Travel Research</i> , 38(4), 340-352.
13		<i>Destination image and branding creation</i> 'Travel behavior' wisnu-wisman dan 'destination image and branding'	Mengenal cara-cara meng-create destination image and branding Mengenal cara-cara mengaitkan 'travel behavior' wisnu-wisman dan 'destination image'	Destination image - Towards a Conceptual Framework Authors: Gallarza M.G.; Saura I.G.; Garca H.C. <i>Annals of Tourism Research</i> , Volume 29, Number 1, January 2002 , pp. 56-78(23)

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
14	Pengelolaan destinasi wisata: presentasi dan tugas mahasiswa	Contoh-contoh <i>bad &amp; good practices</i> pengelolaan destinasi di luar negri	Mengenal contoh-contoh <i>bad &amp; good practices</i> pengelolaan destinasi di luar negri dengan presentasi kasus oleh mahasiswa	Liping a. Cai; Bihu (tiger) Wu; Billy Bai (2003), Destination Image and Loyalty Authors: Tourism Review International, Volume 7, Numbers 3-4, 2003 , pp. 153-162(10)
15		Contoh-contoh <i>bad &amp; good practices</i> pengelolaan destinasi di dalam negri	Mengenal contoh-contoh <i>bad &amp; good practices</i> pengelolaan destinasi di dalam negri dengan presentasi kasus oleh mahasiswa	Gunawan, P., Myra (1997); <i>Pariwisata di Indonesia: Dulu, Kini dan yang akan Datang</i> , Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan, ITB, Bandung
16	-	-	UAS	

## PK5102 Sistem Infrastruktur dan Transportasi Kepariwisataan

<b>Kode Matakuliah:</b> PK5102	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> Ganjil/Genap	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib		
<b>Nama Matakuliah</b>	Sistem Infrastruktur & Transportasi Pariwisata <i>Infrastructure &amp; Transportation System for Tourism</i>					
<b>Silabus Ringkas</b>	Kuliah ini memberikan pemahaman akan infrastruktur sebagai sistem dari perspektif pariwisata sehingga mahasiswa dapat mengerti karakteristik, perilaku dan kinerja infrastruktur untuk dapat dijadikan masukan dalam perencanaan pariwisata <i>This lecture provides the students on understanding the system of infrastructure for tourism industry perspective and how to use this perspective mainly in infrastructure characteristics and performance in tourism planning.</i>					
<b>Silabus Lengkap</b>	Mata kuliah ini akan lebih banyak memberikan pemahaman infrastruktur dari berbagai perspektif antara lain dari sistem rekayasa, ekonomi dan perencanaan. Namun demikian aspek manajemen dan kebijakan akan akan menjadi bahasan. Pada akhir kuliah akan diberikan analisis aspek perencanaan infrastruktur dari berbagai contoh perencanaan pariwisata. <i>This class provides an understanding of the of infrastructure and transportation from various perspective i.e engineering, economics, planning and also managemen and policy. A case analysis will be given to provide the students with real case of infrastrcutre aspects in tourism planning.</i>					
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu melakukan analisis sistem infrastruktur dan menggunakan dalam perencanaan pariwisata <i>Students should be able o conduct system analysis for infrastructure and use it in tourism planning</i>					
<b>Matakuliah Terkait</b>	1. -	-				
<b>Kegiatan Penunjang</b>	-					
<b>Pustaka</b>	1 Gomez-Ibanez, Tye, and Winston, 1999. Essays in Transportation Economics and Policy: A Handbook in Honor of John R. Meyer, The Brookings Institution. [Gomez 1] 2 Robert Kodoatie, Pengantar Manajemen Infrastruktur, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005 3 UNEP and WTO, 2012. Tourism and green economy, 4. Alvin Goodman and MakarandHastak. 2006.. Infrastructure Planning Handbook: Planning, Engineering, and Economics 5 José A. Gómez-Ibáñez, 2006. Regulating Infrastructure: Monopoly, Contracts, and Discretion [Gomez 2] 6. WTO, 1994: National and regional tourism planning 7Supporting articles will be given in the class					
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	30 %	Ya			
	UAS =	30 %	Ya			
	Tugas =	40 %	Ya			
	Kehadiran		Kurang dari 80% nilai akhir dikurangi satu angka, kurang dari 50% dinyatakan tidak lulus			
<b>Catatan Tambahan</b>	2 ujian (UTS dan UAS) masing- masing 30%, dan 2 tugas (individu dan kelompok) masing- masing 20%.					

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar	Pengantar kuliah. Ulasan definisi, tipologi, dan sistem infrastruktur	Memberikan pemahaman definisi infrastruktur dan posisinya dalam perencanaan pariwisata	Artikel
2	Infrastruktur dalam Perspektif Ekonomi	Perspektif sisi permintaan dan barang publik. Permintaan infrastruktur Biaya infrastruktur Harga infrastruktur	pektif teoritis penyediaan infrastruktur berdasarkan perspektif sisi permintaan. Memberikan pemahaman tipologi infrastruktur berdasarkan karakteristik barang publik.	Gomez 1
3	Korelasi antara infrastruktur / transportasi dengan pembangunan ekonomi / dan pengembangan pariwisata	Infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi / pengembangan pariwisata Ilustrasi dan kasus empiris.	Memberikan pemahaman tentang pentingnya infrastruktur bagi pertumbuhan ekonomi. Memberikan gambaran aktual tentang peran dengan kasus di Indonesia khususnya pada sektor pariwisata	Artikel
4	Infrastruktur sebagai sistem (1)	Jaringan & interdependensi infrastruktur	Memberikan pemahaman interdependensi dan jaringan karakteristik infrastruktur dan implikasinya untuk perencanaan	Kodoatie
5	Infrastruktur sebagai sistem (2)	Kinerja infrastruktur	Memberikan pemahaman terhadap kinerja dan pengukuran untuk infrastruktur	Artikel
6	Perencanaan dan investasi infrastruktur (1)	Prinsip perencanaan infrastruktur dan aplikasinya untuk perencanaan pariwisata	Memberikan pemahaman tentang perencanaan infrastruktur dasar dan terutama untuk kasus perencanaan pariwisata	Artikel, WTO
7	Perencanaan dan investasi infrastruktur (2)	Pembiayaan Infrastruktur	Provides understanding of various financing resources for infrastructure investment both public and private sectors (including society). Pattern of financing that are cooperation between government-private/society. Memberikan pemahaman tentang sumber-sumber pembiayaan berbagai investasi infrastruktur baik sektor publik maupun swasta (termasuk masyarakat). Pola pembiayaan kerjasama antara government-private/society.	Gomez 2
8	UJIAN TENGAH SEMSTER			
9	Perspektif Lingkungan Infrastruktur (1)	Infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan	Memberikan perspektif sosio-ekonomi-lingkungan infrastruktur menuju keberlanjutan	UNEP & WTO
10	Perspektif Lingkungan	<i>Green Infrastructure</i>	Memberikan pemahaman tentang pendekatan baru pembangunan	UNEP & WTO

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 10 dari 40</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
	Infrastruktur (2)	(Infrastruktur ramah lingkungan)	infrastruktur yang berorientasi pada lingkungan	
11	Analisis untuk kebijakan	Kebijakan sisi permintaan dan penawaran	Memberikan pengenalan instrumen kebijakan infrastruktur dari sisi permintaan dan penawaran.	Artikel
12	Analisis kasus	Aspek infrastruktur dalam konteks studi kasus perencanaan pariwisata	Memberikan contoh penyediaan infrastruktur dalam konteks perencanaan destinasi pariwisata.	Artikel
13	Presentasi mahasiswa	Analisis kasus dan diskusi kelompok	Mahasiswa mempresentasikan tugas analisis studi kasus	
14	Presentasi mahasiswa	Analisis kasus dan diskusi kelompok	Mahasiswa mempresentasikan tugas analisis studi kasus	
15	Presentasi mahasiswa	Analisis kasus dan diskusi kelompok	Mahasiswa mempresentasikan tugas analisis studi kasus	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

## PK5103 Perencanaan Pengembangan Pariwisata

<b>Kode Matakuliah:</b> PK5103	<b>Bobot sks:</b> 3 SKS	<b>Semester:</b> 1	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib			
<b>Nama Matakuliah</b>	Perencanaan Pengembangan Pariwisata						
	<i>Tourism Development Planning</i>						
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kemampuan merencanakan destinasi pada skala daerah: proses perencanaan; pertimbangan dan analisis pasar, proyeksi kebutuhan sarana dan prasarana, berbagai pendekatan dalam perencanaan destinasi (permintaan-penawaran), identifikasi elemen-elemen menarik, integrasi dengan sektor lain, identifikasi sarana penunjang dan pendukung;</p> <p><i>This lecture is intended to provide the ability to plan a destination on a regional scale: planning process; market considerations and analysis, facilities and infrastructure needs projection, a variety of approaches in destination planning (demand-supply), the identification of the elements of interest, integration with other sectors, identification the support facilities;</i></p>						
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>-</p> <p>-</p>						
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Mahasiswa memiliki kompetensi dalam hal:</p> <p>Merumuskan destinasi macam apa yang menjadi tujuan perencanaan</p> <p>Mengidentifikasi keunikan yang dimiliki atau yang dapat diciptakan</p> <p>Melakukan analisis tentang pasar maupun tentang daya tarik dan sediaan serta sumberdaya lain</p> <p>Merumuskan rancangan pengembangan destinasi</p> <p>Menyusun program pembangunan untuk tercapainya tujuan perencanaan.</p>						
<b>Matakuliah Terkait</b>	PK 5101 Analisis Elemen dan Sistem Destinasi Kepariwisataan	Prerequisite					
<b>Kegiatan Penunjang</b>	<p>-</p>						
<b>Pustaka</b>	<p>Inskeep, Edward, (1991), Tourism Planning: An Integrated And Sustainable Development Approach. New York: Van Nostrand Reinhold.</p> <p>Travis, Anthony S. (2011) Planning for Tourism, Leisure and Sustainability : International Case Studies. Wallingford, Oxon, GB: CABI Publishing</p> <p>Journal of Hospitality, Leisure, Sports and Tourism Education – online in proquest  <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40023?accountid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40023?accountid=31562</a></p> <p>---. 1994, National and Regional Tourism Planning, WTO publication, Business Press, Thomson learning</p> <p>Gunn, C.A. (1994) Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases. 3rd ed. Washington: Taylor &amp; Frances.</p> <p>Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D. Shepherd, R. and Wanhill, S. (1998) Tourism Principles and Practices. 2nd ed. London: Pitman.</p> <p>Hall C M. and Jenkins J M. (1995). Tourism and Public Policy, London: Routledge</p> <p>Konsorsium ITB- UGM-UI . (1997). Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional , Departemen Pariwisata, Pos dan telekomunikasi</p> <p>RIPPDA PROVINSI, RIPP KOTA, Virginia Outdoor Plan</p>						
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =						
	UAS =						
	Tugas =						
	Kehadiran						
<b>Catatan Tambahan</b>							

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 12 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar perkuliahan.	- Latar belakang. - Tujuan, SAP, pokok-pokok bahasan perkuliahan/STUDIO. - Tata tertib. - Evaluasi Akhir.	Mengetahui latar belakang, tujuan dan sasaran akhir perkuliahan, dan mengetahui pengetahuan apa yang perlu dipelajari untuk mengembangkan ketrampilan lebih jauh.	
2	Pemahaman tentang destinasi sebagai wilayah perencanaan	Destinasi sebagai bagian dari kota/wilayah, bagian dari negara atau bagian dari berbagai unit geografik lainnya	Pemahaman tentang pengertian destinasi dan kedudukannya dalam kepariwisataan	
3	Pentingnya perencanaan destinasi dalam pembangunan kepariwisataan	Pengembangan destinasi sebagai salah satu pilar pembangunan kepariwisataan	Memberikan pemahaman tentang posisi penting destinasi dalam pengembangan kepariwisataan	
4	Pentingnya perencanaan destinasi pariwisata dalam pengembangan wilayah dan kota	- Fenomena pertumbuhan kebutuhan rekreasi dan leisure , pariwisata - Pengalaman berbagi negara lain dan masa lalu Indonesia - Peluang pengembangan pariwisata di berbagai wilayah dan kota	- Memahami dampak pengembangan pariwisata yang tak direncanakan - Memahami peluang yang terbuka bagi wilayah dan kota untuk pengembangan pariwisata - Memahami tentang berkembangnya permintaan akibat perubahan gaya hidup.	
5	Proses perencanaan kepariwisataan	- Perencanaan sebagai suatu proses - Proses penyusunan rencana	Pemahaman tentang proses kronologis penyusunan rencana dan pengintegrasian dengan materi kepariwisataan	
6	Bebagai konsep dan pendekatan perencanaan kepariwisataan	- Pembangunan berkelanjutan - Pembangunan bertumpu kepada masyarakat - Pendekatan boosterism dll	Memahami berbagai konsep dan pendekatan yang dapat diterapkan.	
7	Keterkaitan antar sektor	- Kaitan ke depan dan ke belakang sektor pariwisata	Memahami dampak ekonomi pariwisata bagi pengembangan wilayah/kota	
8	Kebutuhan akan data untuk perencanaan	Pentingnya data yang relevan dan terpercaya	Pemahaman tentang data-data apa saja yang minimal harus diketahui/diadakan	
9	Identifikasi lokasi lokasi potensial	Unsur-unsur yang dapat menjadi daya tarik dalam destinasi	Menggali gagasan kreatif dan inovatif tentang apa yang dapat diciptakan, skenario pengembangan	
10	Aksesibilitas, eksternal dan internal	-akses ke sumber pasar - akses ke unsur/bagian wilayah/kota lain	Memahami keterkaitan fisik antar unsur unsur pembentuk produk wisata	
11	Kebutuhan sarana dan prasarana	Identifikasi sarana dan prasarana penunjang dan kebutuhan tambahan/baru, skenario pengembangan	Memahami bahwa destinasi tidak hanya memanfaatkan prasarana dan sarana yang telah tersedia	
12	Penyusunan program	- keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat	Mampu menyusun program untuk mewujudkan rencana	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 13 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
		- kelestarian sumber daya wisata - pemenuhan kebutuhan masyarakat dan wisatawan		
13	Praktek Perencanaan	Produk perencanaan destinasi	Memahami praktek perencanaan destinasi	
14	Diskusi kelompok Tentang produk perencanaan	Produk perencanaan destinasi	Memahami praktek perencanaan destinasi'	idem
15	UJIAN AKHIR			

## PK5201 Penelitian Pariwisata

<b>Kode Matakuliah:</b> PK5201	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> 2	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib			
<b>Nama Matakuliah</b>	Penelitian Pariwisata						
	<i>Tourism Research</i>						
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan interdisipliner dalam perencanaan kepariwisataan. Selain memberikan wawasan berbagai metoda penelitian untuk pariwisata umumnya dan aplikasi untuk perencanaan destinasi khususnya. Di dalamnya termasuk berbagai macam kebutuhan data serta berbagai metoda survei untuk memperolehnya.</p> <p><i>This lecture is intended to provide interdisciplinary insight in tourism planning. In addition to provide insight into various research methods for tourism planning in general and its application to particular destinations planning. Includes a wide range of data needs and a variety of survey methods to obtain it.</i></p>						
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan interdisipliner dalam perencanaan kepariwisataan. Selain memberikan wawasan berbagai metoda penelitian untuk pariwisata umumnya dan aplikasi untuk perencanaan destinasi khususnya. Di dalamnya termasuk berbagai macam kebutuhan data serta berbagai metoda survei untuk memperolehnya. Materi yang akan diajarkan meliputi perencanaan penelitian, basis data kepariwisataan, sampling, penelitian sumber daya wisata, penelitian aksesibilitas, penelitian sumberdaya pendukung, penelitian kelembagaan, penelitian dampak dan daya dukung, penelitian tentang geografi pariwisata, kasus studi, dan metoda delphi</p> <p><i>This lecture is intended to provide interdisciplinary insight in tourism planning. In addition to provide insight into various research methods for tourism planning in general and its application to particular destinations planning. Includes a wide range of data needs and a variety of survey methods to obtain it. The material that will be taught include research planning, data base of tourism, sampling, research, tourism resources research, accessibility, support resources research, institutions research, impact and carrying capacity research, research on the geography of tourism, case studies, and the Delphi method</i></p>						
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Mahasiswa memiliki kompetensi dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• merumuskan permasalahan dalam bidang kepariwisataan</li> <li>• memperoleh data yang objektif dan empirik dengan metoda yang sesuai</li> <li>• menyusun secara sistematis informasi yang keluarannya perencanaan destinasi wisata</li> </ul>						
<b>Matakuliah Terkait</b>	1. -	-					
<b>Kegiatan Penunjang</b>	<i>Praktek mengumpulkan data sekunder pariwisata</i>						
<b>Pustaka</b>	<p>Ritchie, Brent W. Burns, Peter Palmer, Catherine (2005) Tourism Research Methods: Integrating Theory with Practice, Cambridge, MA, USA: CABI Publishing  <a href="http://site.ebrary.com/lib/itblib/docDetail.action?docID=10091317&amp;p00=tourism+research">http://site.ebrary.com/lib/itblib/docDetail.action?docID=10091317&amp;p00=tourism+research</a></p> <p>Robinson, P. Heitmann, S. Dieke, P.U.C. (2011) Research Themes for Tourism, Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing  <a href="http://site.ebrary.com/lib/itblib/docDetail.action?docID=10446298&amp;p00=tourism+research">http://site.ebrary.com/lib/itblib/docDetail.action?docID=10446298&amp;p00=tourism+research</a></p> <p>Richards, Greg Munsters, Wil (2010) Cultural Tourism Research Methods, Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing</p> <p>Ritchie, JR Brent and Goeldner, Charles R., (1987) Travel, Tourism and Hospitality Research, John Wiley &amp; Sons, New York</p> <p>International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research – online in proquest  <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40405?accountid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40405?accountid=31562</a></p>						

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 15 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

	The International Journal of Tourism Research – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_46547?accountid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_46547?accountid=31562</a>		
	Veal, A.J., 1992, Research Methods for Leisure and Tourism, a practical guide, Pitman Publishing in association with Institute of Leisure and Amenity Management, UK		
	Yin, Robert K., 1994, Case Study Research, Design and Methods, Sage Publications, London		
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	20 %	Ya
	UAS =	40 %	
	Tugas =	20 %	
	Kehadiran	20 %	Ya
<b>Catatan Tambahan</b>			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Perspektif tujuan dan karakteristik penelitian kepariwisataan	Peran penelitian Pendekatan Variasi penelitian kepariwisataan Disiplin terkait.	Mengetahui latar belakang, tujuan dan sasaran akhir perkuliahan, dan mengetahui pengetahuan apa yang perlu dipelajari untuk mengembangkan ketrampilan lebih jauh.	
2	Peran penelitian dalam perencanaan destinasi	Situasi kelangkaan informasi Pentingnya mengenali tempat secara mendalam Aspek-aspek yg perlu diperhatikan	Menanamkan sikap perlunya informasi yang reliable dalam perencanaan kepariwisataan, dan keluasan lingkup	Ritchie, Brent W. Burns, Peter Palmer, Catherine (2005) Tourism Research Methods: Integrating Theory with Practice, Cambridge, MA, USA: CABI Publishing
3	Konsep, definisi dan ukuran/ variabel-variabel dalam penelitian kepariwisataan	Konsep pariwisata, wisatawan, destinasi. Klasifikasi Jumlah perjalanan vs jumlah wisatawan Lama tinggal	Memahami ukuran-ukuran khusus dalam kepariwisataan, mispersepsi yang terjadi dan akibatnya	Ritchie, JR Brent and Goeldner, Charles R., 1987, Travel, Tourism and Hospitality Research, John Wiley & Sons, New York
4	Perencanaan penelitian	Perumusan pertanyaan penelitian, pemilihan metoda dan pengelolaan sumber daya	Memberikan pengetahuan tentang bagaimana penelitian perlu direncanakan	Inskeep, Edward, (1991), Tourism Planning: An Integrated And Sustainable Development Approach. New York: Van Nostrand Reinhold
5	Basis data kepariwisataan	Sumber informasi,	Pengenalan terhadap sumber-sumber informasi	Travis, Anthony S. (2011) Planning for Tourism, Leisure and Sustainability : International Case Studies. Wallingford, Oxon, GB: CABI Publishing
6	Sampling	Random sampling, stratified, systematic dan quota sampling, snowballing sample	Pemahaman tentang teknik yang sesuai untuk kondisi tertentu	Ritchie, Brent W. Burns, Peter Palmer, Catherine (2005) Tourism Research Methods: Integrating Theory with Practice, Cambridge, MA, USA:

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 16 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
				CABI Publishing
7	Penelitian sumber daya wisata	Identifikasi daya tarik Dan sumber daya lainnya	Menguji kepekaan terhadap potensi suatu tempat untuk menarik wisatawan	Robinson, P. Heitmann, S. Dieke, P.U.C. (2011) Research Themes for Tourism, Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing
8	Penelitian aksesibilitas	Prasarana dan sarana transportasi, kapasitas dan frekuensi	Memahami tentang pentingnya makna aksesibilitas dan pengukurannya	Robinson, P. Heitmann, S. Dieke, P.U.C. (2011) Research Themes for Tourism, Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing
9	Penelitian sumberdaya pendukung	Ketersediaan sarana dan prasarana	Mampu memahami mana yang utama, mana yang pendukung	Richards, Greg Munsters, Wil (2010) Cultural Tourism Research Methods, Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing
10	Penelitian kelembagaan	Peran lembaga dalam perencanaan	Pentingnya perencanaan dan sejauh mana hasilnya dilembagakan	The International Journal of Tourism Research
11	Penelitian dampak dan daya dukung	Dampak sosial budaya, dampak ekonomi, Daya dukung lingkungan alam, budaya	Memahami tentang manfaat dan biaya yang muncul akibat perkembangan sektor pariwisata, Memahami bahwa suatu destinasi memiliki limit, dan cara pengukuran	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
12	Penelitian tentang geografi pariwisata	Place of demand and supply, pemetaan	Memahami dimensi ruang dalam kepariwisataan	The International Journal of Tourism Research.
13	Kasus studi	Mengapa kasus studi	Memahami manfaat kasus studi	The International Journal of Tourism Research International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
14	Metoda delphi	Menggunakan panel, memilih nara sumber, pelaksanaan	Melihat kecenderungan ke depan, dengan mendengar para nara sumber	Ritchie, Brent W. Burns, Peter Palmer, Catherine (2005) Tourism Research Methods: Integrating Theory with Practice, Cambridge, MA, USA: CABI Publishing
15	Ujian akhir			

## PK5202 Dampak Pariwisata

<b>Kode Matakuliah:</b> PK5202	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> 2	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib			
<b>Nama Matakuliah</b>	Dampak Pariwisata						
	<i>Tourism Impact</i>						
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Kuliah ini memberikan pemahaman tentang sisi positif dan negatif kegiatan dan pembangunan pariwisata terhadap lingkungan fisik (alami dan binaan), ekonomi dan sosial budaya suatu masyarakat/tempat.</p> <p><i>This lecture provides an understanding of the positive and negative activities and the tourism development on the physical environment (natural and built), economic and culture social of the people / places.</i></p>						
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>-</p> <p>-</p>						
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Peserta/mahasiswa memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• faktor-faktor penting dalam mempelajari dampak pariwisata</li> <li>• berbagai bentuk dampak positif dan negatif pariwisata berbagai cara dan inisiatif untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif</li> </ul>						
<b>Matakuliah Terkait</b>	1. -	-					
<b>Kegiatan Penunjang</b>	2. -	-					
<b>Pustaka</b>	Richards, Greg Munsters, Wil (2010) Cultural Tourism Research Methods. Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing						
	Butler, R. W. Carlsen, J. (2011) Ecotourism Series, Number 8 : Island Tourism : A Sustainable Perspective Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing						
	Journal of Hospitality, Leisure, Sports and Tourism Education – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40023?accounqid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40023?accounqid=31562</a>						
	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40405?accounqid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40405?accounqid=31562</a>						
	The International Journal of Tourism Research – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_46547?accounqid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_46547?accounqid=31562</a>						
	Butler, Richard (...). Tourism and Indigenous People. International Thomson Business Press.						
	Harrison, David, ed. (1995). Tourism and Less Developed Country. England: John Wiley and Sons.						
	Lea, John (1988). Tourism and Development in the Third World. London: Routledge.						
	Mathieson, Alister and Wall, Geoffrey (1982). Tourism : Economic, Social and Physical Impacts. England: Longman Scientific & Technical						
	Nuryantie, Windu, dan Sunaryo, Bambang. (1993). Pariwisata dan Dampaknya. Kumpulan Artikel						
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =		20%	Ya			
	UAS =		50 %	Ya			
	Tugas =		-%	Ya			
	Others: Tugas diskusi = Kehadiran & Partisipasi		20% 10%	Ya			

	=		
<b>Catatan Tambahan</b>	Untuk hasil maksimal dan ajang dialog intelektual yang hidup, partisipasi aktif dari mahasiswa sangat diharapkan.		

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar kuliah	Pendahuluan : Latar belakang, Tujuan, SAP, pokok-pokok bahasan perkuliahan, tata tertib, evaluasi Akhir. Pengertian dampak Isu-isu tentang tourism sebagai industri 'hijau'. Kerangka konseptual kaitan antara pariwisata dan dampak (Alister Mathieson dan Geoffrey Wall)	Menjelaskan latar belakang, tujuan dan tata tertib perkuliahan Mengkondisikan peserta dengan cara menstimulasi peserta terhadap debat antara pro dan kontra terhadap pendapat yang menyebutkan pariwisata sebagai industri ramah lingkungan.	Inskeep, Edward (1991). Tourism Planning.
2	Dampak pariwisata terhadap lingkungan	Hubungan pariwisata dan lingkungan Jenis dan permintaan pariwisata Daya dukung Metode pengukuran dampak Peraturan lingkungan dan tanggapan industri	Menjelaskan tentang faktor-faktor penting dalam mempelajari dampak pariwisata terhadap lingkungan	Pye, Elwood A, and Lin, Tzong-biau, ed. (1993). Tourism in Asia: The Economic Impact. Singapore University Press
3	Pariwisata dan Lingkungan Alami	Dampak negatif Dampak positif	Menjelaskan bentuk-bentuk dampak positif dan negatif pariwisata terhadap lingkungan alami	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
4	Pariwisata dan lingkungan binaan	Dampak negatif Dampak positif	Menjelaskan bentuk-bentuk dampak positif dan negatif pariwisata terhadap lingkungan binaan	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
5	Diskusi/Studi Kasus	Dampak lingkungan terhadap pariwisata	Mendalami pemahaman tentang dampak pariwisata terhadap lingkungan	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
6	Dampak ekonomi pariwisata	Kaitan ekonomi Pengeluaran pariwisata Faktor perkotaan dan perdesaan	Menjelaskan faktor-faktor penting dalam mempelajari dampak ekonomi pariwisata	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
7	Manfaat ekonomi pariwisata	Pendapatan Lapangan pekerjaan Investasi dan pembangunan Neraca pembayaran/balance of payment Penerimaan pemerintah Nilai properti Pembangunan infrastruktur Konservasi dan perlindungan aset fisik dan bersejarah	Menjelaskan dampak positif/ manfaat ekonomi pariwisata	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
8	Biaya ekonomi pariwisata	Lapangan pekerjaan Biaya infrastruktur Pengaruh musim	Menjelaskan dampak negatif/ biaya ekonomi pariwisata	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**      **Kur2013-PK**      **Halaman 19 dari 40**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB  
 Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB.  
 Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
		Ketergantungan berlebihan pada sektor pariwisata Inflasi dan nilai lahan Perubahan struktur ekonomi		Research
9	Diskusi studi kasus	Dampak ekonomi terhadap pariwisata	Mendalami pemahaman tentang dampak ekonomi pariwisata	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
10	-	-	UTS	U
11	Dampak sosio ekonomi pariwisata	Lapangan pekerjaan/kesempatan pekerjaan Perubahan dalam struktur politik/kekuasaan/kekuatan local Perubahan nilai lahan dan inflasi Perubahan standar hidup	Menjelaskan dampak positif dan negatif sosio ekonomi pariwisata	The International Journal of Tourism Research
12	Dampak sosio budaya pariwisata	Kegiatan yang tidak disukai Dualisme sosial Efek demonstrasi Budaya sebagai komoditas komersial Sikap terhadap wisatawan	Menjelaskan dampak positif dan negatif sosio budaya pariwisata	The International Journal of Tourism Research
13	Diskusi Studi Kasus	Dampak sosio ekonomi & sosio budaya terhadap pariwisata	Mendalami pemahaman tentang dampak sosial pariwisata	The International Journal of Tourism Research
14	Berbagai inisiatif menuju pariwisata berkelanjutan	Inisiatif industri (berbagai skema ecolabel di berbagai komponen pariwisata, guidelines, kerjasama )	Menjelaskan berbagai perkembangan usaha dari industri pariwisata dan asosiasinya untuk mengurangi dampak negatif pariwisata.	The International Journal of Tourism Research
15		Inisiatif pemerintah Inisiatif masyarakat	Menjelaskan berbagai perkembangan usaha dari pemerintah dan masyarakat dan asosiasinya untuk mengurangi dampak negatif pariwisata	The International Journal of Tourism Research
16	-	-	UAS	U

## PK5290 Studio Perencanaan Destinasi Wisata

<b>Kode Matakuliah:</b> PK5290	<b>Bobot sks:</b> 4 SKS	<b>Semester:</b> 2	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Perencanaan Destinasi Wisata			
	<i>Tourism Destination Planning Studio</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk pengintegrasian pengetahuan yang diperoleh dari berbagai mata kuliah lain, dan penerapan proses perencanaan dengan konsep dan pendekatan tertentu, yang difokuskan kepada pemahaman tentang sistem kepariwisataan sebagai bagian dari kehidupan sosial-ekonomi-budaya wilayah atau kota</p> <p><i>Lecture is intended to integrate the knowledge gained from a variety of other subjects, and implementation the planning process with specific concepts and approaches, which focused on understanding the system of tourism as part of the socio-economic-cultural region or city</i></p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>-</p> <p>-</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Mahasiswa memiliki kompetensi dalam hal:          merumuskan tujuan perencanaan kepariwisataan          mengidentifikasi dan mengadakan data yang diperlukan          melakukan analisis kepariwisataan tentang pasar maupun tentang daya tarik dan sediaan          merumuskan rancangan pengembangan dan kebijakan penunjang          menyusun program pembangunan untuk tercapainya tujuan perencanaan.</p>			
<b>Matakuliah Terkait</b>	<p>1. Sistem Kepariwisataan</p> <p>2. Teori Perencanaan Lanjut</p>			
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Survey Lapangan			
<b>Pustaka</b>	<p>Inskeep, Edward (1991). Tourism Planning.          ----- (1994). National and Regional Tourism Planning. WTO Publication, Business Press, Thomson Learning</p> <p>Gunn, C.A. (1994). Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases. 3rd ed. Washington: Taylor &amp; Francis.</p> <p>Cooper, C., et al (1998). Tourism Principles and Practices. 2nd ed. London : Pitman</p> <p>Hall, C.M. and Jenkins, J.M. (1995). Tourism and Public Policy. London : Routledge</p> <p>Konsorsium ITB-UI-UGM (1997). Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional. Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi</p> <p>RIPPDA Provinsi, RIPP Kota, Virginia Outdoor Plan.</p>			
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	-%	Ya	
	UAS =	30 %	Ya	
	Tugas =	70 %	Ya	
	Others: Kehadiran		Kurang dari 80 % nilai akhir dikurangi satu angka, kurang dari 50 % dinyatakan tidak lulus	
<b>Catatan Tambahan</b>	Mahasiswa akan terlibat langsung dalam suatu projek perencanaan pariwisata. Untuk hasil maksimal dan ajang dialog intelektual yang hidup, partisipasi aktif dari mahasiswa sangat diharapkan.			

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar kuliah perencanaan	Latar belakang, Tujuan, SAP, pokok-pokok bahasan perkuliahan, tata tertib, evaluasi Akhir.	Mengetahui latar belakang, tujuan dan sasaran akhir perkuliahan dan mengetahui pengetahuan apa yang perlu dipelajari untuk mengembangkan ketrampilan lebih jauh.	
2	Pentingnya perencanaan kepariwisataan dalam pengembangan wilayah dan kota	fenomena pertumbuhan kebutuhan rekreasi dan leisure, pariwisata pengalaman berbagai negara lain dan masa lalu Indonesia peluang pengembangan pariwisata di berbagai wilayah dan kota	Memahami dampak pengembangan pariwisata yang tak direncanakan Memahami peluang yang terbuka bagi wilayah dan kota untuk pengembangan pariwisata Memahami tentang berkembangnya permintaan akibat perubahan gaya hidup	
3	Proses Perencanaan kepariwisataan	perencanaan sebagai suatu proses proses penyusunan rencana	Pemahaman tentang proses kronologis penyusunan rencana dan pengintegrasian dengan materi kepariwisataan	
4	Berbagai konsep dan pendekatan perencanaan kepariwisataan	pembangunan berkelanjutan pembangunan bertumpu kepada masyarakat pendekatan boosterism, dll	Memahami berbagai konsep dan pendekatan yang dapat diterapkan	
5	Pemilihan kasus lapangan dan permasalahannya	karakteristik lokasi, kunjungan sikap politik penda setempat	Memahami apa yang harus dilakukan di lapangan nanti Mengingatkan apa yang seyogyanya tidak dilakukan oleh para peserta studio	
6	Kuliah lapangan	aksesibilitas daya tarik prasarana dan sarana yang ada siapa pengunjungnya indikator pembangunan kepariwisataan	Mendapatkan kesan dan pemahaman langsung dengan melihat potensi daya tarik, berbicara/mendapat informasi dari para pemangku kepentingan, mengenal karakteristik daya tarik dan merasakan suasana setempat	
7	Evaluasi kegiatan lapangan	evaluasi unsur daya tarik akses dan ketersediaan sarana pendukung pasar efektif pengertian destinasi	Memahami tingkat perkembangan suatu destinasi Mengidentifikasi daya tarik utama Mengidentifikasi hal-hal yang menghambat dan mendorong	

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
			terbentuknya destinasi	
8	idem	Idem	Idem	
9	Keterkaitan antar sektor	kaitan ke depan dan ke belakang sektor pariwisata	Memahami dampak ekonomi pariwisata bagi pengembangan wilayah/kota	
10	Identifikasi lokasi – lokasi potensial	faktor yang berpengaruh menciptakan place (out of space)	Menggali gagasan kreatif dan inovatif tentang apa yang dapat diciptakan, skenario pengembangan	
11	Aksesibilitas eksternal dan internal	akses ke sumber pasar akses ke unsure/bagian wilayah/kota lain	Memahami keterkaitan fisik antar unsur pembentuk produk wisata	
12	Kebutuhan sarana dan prasarana	identifikasi sarana dan prasarana penunjang skenario pengembangan	Mengidentifikasi sarana dan prasarana penunjangan pariwisata	
13	Penyusunan program	keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat kelestarian sumber daya wisata pemenuhan kebutuhan masyarakat dan wisatawan	Menjabarkan program-program pembangunan kepariwisataan	
14	Presentasi kelompok	teknik penyampaian gagasan	Latihan untuk menyampaikan gagasan kelompok dan menanggapi gagasan kelompok lain.	
15	Presentasi kelompok	idem	Idem	
16	Ujian Akhir		UAS	

## PK6101 Kepranataan Destinasi Wisata

<b>Kode Matakuliah:</b> PK6101	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> 3	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib		
<b>Nama Matakuliah</b>	Kepranataan Destinasi Wisata					
	<i>Institution of Tourism Destinations</i>					
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Kuliah ini memberi wawasan tentang sejauh mana kelembagaan perlu dikembangkan untuk mengembangkan pariwisata di berbagai lingkup destinasi, baik dalam konteks global maupun lokal. Isi kuliah termasuk: penjelasan definisi dan konsep kepranataan pariwisata, keterkaitan kelembagaan dengan pengaturan/penataan destinasi wisata, prinsip-prinsip pengembangan kelembagaan yang menunjang rencana pengembangan pariwisata.</p> <p><i>This lecture gives an insight which institutions need to be developed to expand the scope of tourism in many destinations, both in global and local contexts. The lectures include: an explanation the definition and the concept of tourism institutions, institutional linkages with arrangement of tourism destinations, the principles of institutional development that support the plan of tourism development.</i></p>					
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>-</p> <p>-</p>					
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Memperkenalkan pentingnya mengembangkan kepranataan untuk mewujudkan perencanaan pariwisata</p> <p>Memperkenalkan prinsip-prinsip dalam memahami mekanisme kelembagaan untuk rencana dan pengelolaan destinasi wisata dalam berbagai lingkup.</p> <p>Memberikan kemampuan dasar untuk menganalisis kepranataan dan kelembagaan terkait dengan pariwisata</p>					
<b>Matakuliah Terkait</b>	1. -	-				
	2. -	-				
<b>Kegiatan Penunjang</b>	<p>-</p>					
<b>Pustaka</b>	<p>W. Richard Scott. (1995) Institutions and Organizations. Thousand Hills: Sage Publications.</p> <p>North, D. (1990), Institutions, Institutional Change and Economic Performance, New York, Cambridge University Press</p> <p>Hollingsworth, J.; Boyer, R. (eds.) (1997): Contemporary Capitalism. The Embeddedness of Institutions. Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>Tolbert, P.S. &amp; Zucker, L.G (1996) The Institutionalization of Institutional Theory, in: Clegg, Hardy &amp; Nord (1996), Hand book of Organization Studies, London: Sage Publication</p> <p>March J G &amp; Olsen J (1989) Rediscovering Institutions, the organizational Basis of Politics, NewYork</p> <p>Go, F. And Pine, R. (1995) Globalisation Strategy in the Hotel Industry. Routledge</p> <p>Paul DiMaggio. (1998) The New Institutionalism: Avenues of Collaboration. Journal of Institutional and Theoretical Economics, Vol. 154 <a href="http://www.mohr.de/jite.html">http://www.mohr.de/jite.html</a></p> <p>Yao, Yang. (2004). Political Process and Efficient Institutional Change. Journal of Institutional and Theoretical Economics JITE, Volume 160, Number 3, 1 September 2004 , pp. 439-453(15). Publisher: Mohr Siebeck</p> <p>Seifert-Granzin, J. and D. Samuel Jesupatham (1999) Tourism at the Crossroads: Challenges to Developing Countries by the New World Trade Order. Frankfurt am Main: Equations/Tourism Watch</p> <p>Shaw, Gareth Williams, Allan M. (2004) Tourism and Tourism Spaces, London, GBR: SAGE Publications Inc. (US)</p> <p>John Meyer and Brian Rowan. (1977). Institutionalized Organizations: Formal Structure as a Myth and Ceremony. American Journal of Sociology 83:340-362.</p> <p>Harrison, D. (Ed) (2001) Tourism and the Less Developed Countries. Cognizant</p> <p>Sullivan, S., and M. Pearson. (1995) Looking After Heritage Places. The Basics of Heritage Planning for Managers, Landowners and Administrators. Carlton,</p>					

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 24 dari 40</b>
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB</p> <p>Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB.</p> <p>Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.</p>		

	Victoria: Australia Melbourne University Press.		
	Satria, Arif1; Matsuda, Yoshiaki; Sano, Masaaki. (2006). Questioning Community Based Coral Reef Management Systems: Case Study of Awig-Awig in Gili Indah, Indonesia. Environment, Development and Sustainability, Volume 8, Number 1, February 2006 , pp. 99-118(20)		
	Brymer, Robert A.; Wilborn, LaChelle R.; Schmidgall, Raymond S. (2006). Future global hospitality leaders: a comparison of European and US ethics. International Journal of Contemporary Hospitality Management, Volume 18, Number 7, 2006 , pp. 546-553(8)		
	Vrana, Vasiliki; Zafiropoulos, Costas. (2006). Tourism agents' attitudes on internet adoption: an analysis from Greece. International Journal of Contemporary Hospitality Management, Volume 18, Number 7, 2006 , pp. 601-608(8)		
	Pratiwi, Wiwik D. (2005). Land Development and Institutional Analysis: The Operationalisation in Traditional Communities, Working Paper, Department of Architecture, ITB. <a href="http://www.ar.itb.ac.id/wdp/wp-content/uploads/2006/03/Working_Paper_WDPPratiwi_2005.pdf">http://www.ar.itb.ac.id/wdp/wp-content/uploads/2006/03/Working_Paper_WDPPratiwi_2005.pdf</a>		
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	20%	
	UAS =	40 %	
	Tugas =	20 %	
	Others: Partisipasi/Kehadiran	20%	
<b>Catatan Tambahan</b>	Lebih merupakan pengetahuan tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang ini. Sebaiknya dilengkapi dengan ilustrasi visual.		

M g#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Latar belakang Tujuan, SAP, pokok-pokok bahasan perkuliahan. Tata tertib. Evaluasi akhir.	Mengetahui sasaran akhir perkuliahan, dan pengetahuan yang dipelajari lebih jauh.	
2	Pengertian pranata/ institusi, & kelembagaan	Definisi-definisi dan pengertian: pranata, lembaga, organisasi, 'agency', actors	Mengerti makna kepranataan sebagai fenomena sosial	
3	Teori-teori institusi & analisis institusi	Perkembangan teori institusi dalam berbagai disiplin ilmu: politik, sosiologi, geografi, ekonomi.	Mengetahui berbagai teori yang terkait dengan kepranataan	
4	Keterkaitan pranata dan pengembangan kepariwisataan	Keterkaitan pranata, regulasi, prosedur, mekanisme dalam pengembangan kepariwisataan	Mengenal berbagai keterkaitan regulatif untuk pranata pariwisata	
5	Institusi & lembaga-lembaga global & regional untuk pariwisata	Kepranataan global untuk pariwisata Manifestasi kepranataan dalam pariwisata global dan regional: WTO (World Tourism Organization) WTTC (World Travel & Tourism Council) YHA (Youth Hostels Association) PATA (Pacific Asia Travel Association) IATA (International Air Transport Association)	Mengenal berbagai institusi global dan regional terkait dengan pariwisata	
6	Institusi & lembaga-lembaga nasional dan	Kepranataan dan kelembagaan nasional dan lokal untuk pariwisata Pengembangan institusi untuk pengembangan & pengaturan	Memahami kaitan institusi nasional dan lokal untuk pariwisata	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 25 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

<b>M g#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
	lokal terkait pariwisata	destinasi lokal		
7	UTS	dan penjelasan tugas		
8	Policy, politics, regulation, & evaluation untuk pariwisata	Keterkaitan policy, politics, regulation & evaluation untuk pengembangan pariwisata Istilah-istilah yang terkait dengan kepranataan untuk pariwisata	Mengenal istilah-istilah yang terkait dengan kepranataan untuk pariwisata	
9	Mekanisme institusi untuk implementasi eko-wisata	Institusi untuk implementasi konsep eko-wisata di UK, US, Singapura, Hong Kong, Malaysia dan Indonesia	Mengenal contoh-contoh kepranataan untuk eko-wisata	
10		Contoh-contoh dari: <a href="http://www.planeta.com/ecotravel/tour/reference.html">http://www.planeta.com/ecotravel/tour/reference.html</a>		
11	Mekanisme institusi untuk implementasi heritage tourism	Institusi untuk implementasi konsep heritage tourism di UK, US, Singapura, Hong Kong, Malaysia dan Indonesia (ICOMOS) International Council of Monuments and Sites <a href="http://www.icomos.org">http://www.icomos.org</a>	Mengenal contoh mekanisme institusi untuk heritage tourism	
12		Contoh-contoh: <a href="http://history.utah.gov/heritage_tourism_toolkit/general_information/heritageturismreferencelist.html">http://history.utah.gov/heritage_tourism_toolkit/general_information/heritageturismreferencelist.html</a>		
13	Mekanisme institusi untuk mengkonservasi & mengembangkan kawasan-kawasan wisata baru	Contoh institusi untuk konservasi kawasan di Inggris, Thailand, India, dsb Contoh di Bali (pengembangan Wisata Nusa Dua) Contoh pengelolaan Ancol & Taman Safari	Mengenal contoh mekanisme institusi di lingkup kawasan wisata	
14	Pembahasan tugas mahasiswa	Presentasi mahasiswa		
15				
16				

## PK6102 Etika Profesi

<b>Kode Matakuliah:</b> PK6102	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> 3	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib		
<b>Nama Matakuliah</b>	Etika Profesi <i>Professional Ethics</i>					
<b>Silabus Ringkas</b>	-					
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Kuliah ini akan memberikan pendekatan berbasis nilai untuk etika profesi dan memberikan metode penalaran tentang hal-hal yang terkait dengan kegiatan, perencanaan dan pengembangan pariwisata.</p> <p>Dalam kuliah ini akan ada diskusi tentang apa itu profesi dan apa artinya bertindak profesional yang ditinjau dari sisi etika. Kuliah ini akan mencakup bahasan nilai-nilai penting bagi kehidupan moral setiap profesi, seperti integritas, menghormati orang, keadilan, kasih sayang, kebaikan dan kejujuran, dan tanggung jawab. Kuliah ini akan diarahkan dalam kerangka isu-isu etis yang dihadapi oleh mereka yang terlibat dalam kegiatan, perencanaan, dan pengembangan pariwisata.</p>					
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Dalam kuliah ini mahasiswa akan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami masalah moral dan kaitannya dengan etika profesi;</li> <li>• Memahami perbedaan karakteristik tenaga kerja profesional dan yang bukan;</li> <li>• Memahami ragam penalaran moral dan etika serta peran teori-teori pembentuknya;</li> <li>• Memahami nilai-nilai dasar pada perilaku profesional;</li> <li>• Mengembangkan suatu kasus pariwisata terkait dengan pilihan moral dan kajian etika;</li> </ul> <p>Menulis dan menyajikan suatu esai yang membahas tentang masalah moral yang terdapat dalam suatu kegiatan pariwisata, perencanaannya, atau pengembangannya.</p>					
<b>Matakuliah Terkait</b>	1. -	-				
<b>Kegiatan Penunjang</b>	-					
<b>Pustaka</b>	<p>Blackburn, S (2001). <i>Ethics. A Very Short Introduction</i>. Oxford University Press.</p> <p>Fennel, D.A. (2006). <i>Tourism Ethics</i>. Channel View Publication.</p> <p>Fennell, D.A. &amp; Malloy, D.C. (2007). <i>Code of Ethics in Tourism</i>. Channel View Publication.</p> <p>Smith, M. &amp; Duffy, R. (2003). <i>The Ethics of Tourism Development</i>. Routledge.</p>					
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	%				
	UAS =	%				
	Tugas =	%				
	Others: Partisipasi/Kehadiran	%				
<b>Catatan Tambahan</b>						

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 27 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

<b>Mg #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar Kuliah	Beberapa gagasan tentang Etika, Profesi, dan Kode Etik Profesi, serta kaitannya dengan Pariwisata		Blackburn, chapter-2: Some Ethical Ideas
2	Etika	Dasar-dasar Teori Etika		Blackburn, chapter-3: Foundations; Smith & Duffy, chapter-1: Ethical Values
3		Aplikasi Etika		Fennell, chapter-4: Applications of Ethics, chapter-6: The Business of Ethics
4		Etika & Lingkungan		Fennell, chapter-4: Ethics and the Natural World; Smith & Duffy, chapter-6: Authenticity and the ethics of tourism.
5	Profesi	Pengembangan Pariwisata & Pelakunya		Fennell & Malloy, chapter-3: Code Development and Compliance
6		Wisatawan & Pemangku Kepentingan Pariwisata		Smith & Duffy, chapter-2: The virtues of travel and the virtuous traveller
7	Kode Etika Profesi	Kode Etik Profesi & Kode Etik Pariwisata Dunia		Fennell, chapter-9: Code of Ethics; Fennell& Malloy, chapter-5: Code is Action
8		Regulasi dan Kode Etik Profesi		Smith & Duffy, chapter-4: Rights and Codes of Practice
9		Penalaran Moral		Fennell, chapter-10: Models and Methods of Moral Reasoning
10	Etika dalam Pariwisata	Konsep dan Masalah dalam Pengembangan Pariwisata		Fennell, chapter-8: Broad-based Concepts and Issues in Tourism
11		Etika untuk Pariwisata Berkelanjutan		Smith & Duffy, chapter-7: Ethics and Sustainable Tourism
12	Studi Kasus: Presentasi Mahasiswa dan Diskusi	Ragam Perspektif Etika dalam Pengembangan Pariwisata-1		Analisis Studi Kasus
13		Ragam Perspektif Etika dalam Pengembangan Pariwisata-2		Analisis Studi Kasus
14		Ragam Perspektif Etika dalam Pengembangan Pariwisata-3		Analisis Studi Kasus
15	Penutup	Review konsep dan teori tentang Etika Profesi dan Etika Pengembangan Pariwisata		Fennell & Malloy, chapter-4: Mapping the Theoretical Terrain of Ethics.

## PK6099 Proyek Akhir

<b>Kode Matakuliah:</b> PK6099	<b>Bobot sks:</b> 5 SKS	<b>Semester:</b> 4	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Proyek Akhir			
	<i>Final Project</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>-</p> <p>-</p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Kalau Tesis merupakan laporan hasil riset yang bisa bersifat eksploratif, deskriptif, dan atau eksplanatif dan atau preskriptif, maka Proyek Akhir merupakan laporan riset yang berbeda.</p> <p>Contoh judul-judul riset yang laporannya kemudian dapat dikelompokkan ke dalam tesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi Faktor-Faktor Kunjungan di Obyek Wisata Tangkuban Perahu;</li> <li>• Karakteristik Pengunjung Kawasan Wisata Pantai Pangandaran;</li> <li>• Keterkaitan antara Lokasi Obyek Wisata dengan Jumlah Pengunjungnya;</li> <li>• Studi Segmen Wisatawan dan Preferensinya sebagai Masukan Pengembangan Wisata Kepulauan Seribu.</li> </ul> <p>Proyek Akhir merupakan hasil laporan riset yang cenderung bersifat menyelesaikan suatu masalah (problem solving). Solusi yang dirancang dihasilkan dari aplikasi suatu teori, konsep, model atau metoda, atau gabungan/kombinasi di antaranya. Selain itu, sifat 'problem solving'nya mengarahkan untuk adanya pihak pengguna (client) tertentu. Akan lebih baik kalau kalau "client" tadi memang betul-betul ada serta fungsional sehingga solusi yang ditawarkan dalam Proyek Akhir itu sangat potensial terwujudkan di lapangan.</p> <p>Contoh judul-judul Proyek Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Kebutuhan Fasilitas Sanitasi dan Alokasinya di Kawasan Dago Bandung;</li> <li>• Studi Pemanfaatan Kawasan Olah Raga Jaka Baring Palembang sebagai Obyek Wisata;</li> <li>• Studi Penataan Hutan Mangrove sebagai Daya Tarik Wisata, kasus Blanakan Subang.</li> </ul> <p><i>If the thesis is a report on research that can be exploratory, descriptive, prescriptive and/or explanatory, the Final Project is a research report differently. Sample titles research report can then be grouped into the thesis:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identification the Factors visits in Tangkuban Perahu Sights;</li> <li>• Characteristics of Visitors Area Tourism Pangandaran Beach;</li> <li>• Linkages between Tourism Object Location by Number crowd;</li> <li>• Study Segment Travelers and preferences as input Tourism Development Thousand Islands.</li> </ul> <p><i>Final Project is the result of research reports tend to be problem solving. Designed solution from the application of the theories, concepts, models or methods, or a combination between them. In addition, the nature of the 'problem solving' directed to the part of the client specific. It would be better if the "client" was it really existed and functional so the solutions offered in the Final Project is potentially implemented in the field.</i></p> <p><i>Sample titles Final Project:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanitation Facility Needs Study and allocation in Dago Bandung;</li> <li>• Utilization Study Zone Sports Jaka Baring Palembang as tourism object;</li> <li>• Study of Mangrove Forests as Structuring Travel Attractions, Blanakan Subang case.</li> </ul>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa akan dibantu oleh 2 dosen, sebagai Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua, untuk menyelesaikan Proyek Akhir. Mahasiswa dipersilakan untuk memilih Pembimbing Pertama. Pembimbing Kedua dipilih dari usulan mahasiswa yang disetujui oleh Pembimbing Pertama. Proses bimbingan			
<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>		<b>Kur2013-PK</b>		<b>Halaman 29 dari 40</b>
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB</p> <p>Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB.</p> <p>Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.</p>				

	dilaksanakan secara fleksibel. Namun ada formulir yang bisa dipakai untuk memantau proses bimbingan.  Sidang Ujian Proyek Akhir dilaksanakan dengan melibatkan 1 dosen di luar kedua Pembimbing sebagai penguji. Dengan demikian ada 3 dosen yang akan memberikan nilai. Nilai akhir Proyek Akhir merupakan hasil kesepatan dari ke-2 dosen Pembimbing dan dosen Penguin.
<i>Matakuliah Terkait</i>	
<i>Kegiatan Penunjang</i>	
<i>Pustaka</i>	
<i>Panduan Penilaian</i>	
<i>Catatan Tambahan</i>	

## PK6103 Pemasaran Destinasi Wisata

<b>Kode Matakuliah:</b> PK6103	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> Genap/Ganjil	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Pilihan			
<b>Nama Matakuliah</b>	Pemasaran Destinasi Wisata						
	<i>Tourism Destination Marketing</i>						
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Mata kuliah ini menjelaskan pengertian destinasi wisata, karakteristik dan komponen-komponennya, serta konsep, dasar-dasar dan tahapan-tahapan dalam perencanaan pemasaran destinasi wisata sebagai satu kesatuan yang utuh. Analisis situasi dijelaskan untuk mengetahui competitive advantage dari suatu destinasi termasuk pemahaman terhadap segmen pasar dan karakteristiknya untuk kemudian merumuskan sasaran pasar wisatawan dan positioining destinasi wisata. Strategi bauran yang terdiri dari strategi produk, strategi distribusi, strategi harga, dan strategi promosi akan dijelaskan untuk dapat memahami secara lebih mendalam langkah-langkah dalam pemasaran destinasi wisata.</p> <p><i>This lecture explains the meaning of tourism destinations, and the characteristics of its components, as well as the concepts, the fundamentals and the stages in the marketing planning of tourism destinations as a whole. Analysis of the situation described to determine the competitive advantage of a destination including an understanding of the characteristics of market segments separately and then formulate positioining target tourism market and tourism destinations. Mix strategy which consist of product strategy, distribution strategy, pricing strategy and promotional strategy will be described in order to understand more fully the steps in the marketing of tourism destinations.</i></p>						
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>-</p> <p>-</p>						
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat:</p> <p>Memahami pengertian destinasi wisata</p> <p>Memahami konsep pemasaran dalam pariwisata</p> <p>Memahami tahapan-tahapan perencanaan pemasaran destinasi wisata</p> <p>Memahami dasar-dasar penyusunan rencana pemasaran destinasi wisata yang bertanggung jawab.</p>						
<b>Matakuliah Terkait</b>	1. Sistem Kepariwisataan	Prerequisite/Co-requisite/ Prohibition					
	2. Struktur Ruang Kepariwisataan	Prerequisite/Co-requisite/ Prohibition					
<b>Kegiatan Penunjang</b>	<p>-</p>						
<b>Pustaka</b>	<p>Ashworth and Vooyd (1995), Selling the City: Marketing Approaches in Public Sector Urban Planning, John Wiley &amp; Sons, England.</p> <p>Chon, Kyu-Sung (1991), Tourism Destination Image Modification Process: Marketing Implications, Tourism Management, March.</p> <p>Cooper, Chris (1994), The Destination Image: An Update, in Seaton, AV (ed), Tourism: The State of the Art, John Wiley, Chichester, pp.442-52.</p> <p>Davidson, Rob and Maitland, Robert (1997), Tourism Destination, Hodder &amp; Stoughton, Norfolk.</p> <p>Heath, Ernie and Geoffrey Wall (1992), Marketing Tourism Destinations: A Strategic Planning Approach, John Wiley &amp; Sons, New York.</p> <p>Kotler, Philip, John Bowen, and James Makens (1996), Marketing for Hospitality and Tourism, Prentice Hall, New Jersey.</p> <p>Kotler, Heider and Rein (1993), Marketing Places: Attracting Investment, Industry and Tourism To Cities, States and Nations, the Free Press, New York.</p> <p>Laws, Eric (1995), Tourism Destination Management: Issues, Analysis and Policies., Routledge, London.</p> <p>Morgan, Michael (1996), Marketing for Leisure and Tourism, Prentice Hall Europe.</p> <p>Seaton, A.V. and Bennett, M.M. (1996), Marketing Tourism Product: Concepts, Issues, Cases, International Thomson Business Press, UK.</p>						

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 31 dari 40
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB</p> <p>Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB.</p> <p>Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.</p>		

<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	20 %	Ya
	UAS =	30 %	Ya
	Tugas =	40 %	Ya
	Others:Kehadiran & Partisipasi	10 %	Ya
<b>Catatan Tambahan</b>	Untuk hasil maksimal dan ajang dialog intelektual yang hidup, partisipasi aktif dari mahasiswa sangat diharapkan.		

<b>M #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar Perkuliahinan	Latar belakang, tujuan dan sasaran perkuliahan Topik dan subtopik perkuliahan dan bahan bacaan utama dan pendukung. Penjelasan tugas dan tata tertib perkuliahan	Mengetahui latar belakang, tujuan dan sasaran perkuliahan serta topik-topik yang akan diberikan.	
2	Destinasi dan Produk Wisata	Pengertian destinasi, komponen dan keterkaitannya, tipologi destinasi Karakteristik destinasi dan berbagai perbedaannya Siklus hidup destinasi (Miossecs tourism development model, Butler tourist area life cycle)	Mengetahui berbagai karakteristik dan komponen suatu destinasi serta keterkaitannya. Memahami berbagai tipologi dan tahapan perkembangan suatu destinasi	
3	Konsep Pemasaran dalam Pariwisata	Pengertian pasar dan pemasaran Pemasaran dalam pariwisata - perbedaan pemasaran barang vs. jasa Karakteristik pemasaran jasa pariwisata Peran pemasaran bagi suatu destinasi	Memahami dasar-dasar konsep pemasaran dan dapat membedakan pemasaran pariwisata dari pemasaran umum Memahami pentingnya pemasaran bagi suatu destinasi wisata	
4	Perencanaan Pemasaran Destinasi Wisata	Marketing Places: sasaran utama pemasaran, pihak2 utama yang berperan Proses dan langkah2 dalam pemasaran destinasi wisata	Memahami perencanaan pemasaran destinasi sebagai satu kesatuan dan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan "responsible marketing on tourism destination"	
5	Analisis Lingkungan dan Sumber Daya Destinasi	Analisis lingkungan makro (ek, sosbud, politik, ekologi) Analisis kompetitor dan perannya dalam strategi positioning Analisis pasar eksisting dan potensial Analisis sumberdaya yg dimiliki Regional environment scanning	Memahami kondisi dan potensi suatu destinasi sebagai dasar dalam perencanaan pemasaran	
6		Klasifikasi sumber daya Destination Auditing : sumber daya yang ada, citra destinasi Tourism Product Portfolio SWOT	Dapat menilai competitive advantage dari suatu destinasi berdasarkan kekuatan dan kelemahan sumber daya yang dimiliki dan imagnanya	
7	Studi Pasar dan Segmentasi Wisatawan	Tahapan studi pasar Pengertian segmentasi, asumsi-asumsi yang mendasari. Dasar-dasar dalam segmentasi (sosioeko	Memahami tahapan2 dalam studi pasar. Memahami adanya berbagai segmentasi	

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 32 dari 40</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

<b>M #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
		demografis, geografis, psikografis, behavioral)	pasar wisatawan dan dasar-dasar dalam segmentasi wisatawan.	
8	Perilaku Wisatawan dan Pemilihan Pasar Sasaran	Trip and tourist descriptors Pemilihan pasar sasaran: langkah-langkah pemilihan segmen pasar yg efektif Beberapa model pemilihan pasar sasaran	Memahami berbagai perilaku wisatawan dan langkah-langkah dalam memilih kelompok sasaran wisatawan	
9	UTS			
10	Positioning dan Penentuan Strategi Pemasaran Pariwisata	Memetakan dan menggunakan 'positioning maps' Langkah-langkah perumusan strategi positioning destinasi	Dapat memahami penggunaan positioning maps dan merumuskan strategi positioning destinasi.	
11	Pengembangan Strategi Bauran Pemasaran Destinasi	- Pengertian bauran pemasaran - Komponen strategi bauran pemasaran destinasi (4Ps): Strategi Produk elemen dasar dalam perencanaan produk pendekatan2 dalam perencanaan dan analisis produk produk eksisting dan produk baru Strategi Harga faktor2 yg berpengaruh (pasar, pesaing, biaya) pendekatan2 dalam penentuan strategi harga (basic pricing strategic, tactical pricing, teknik pricing spesifik) metoda evaluasi	Memahami komponen-komponen strategi bauran pemasaran dan keterkaitan antar komponen.	
12		Strategi Distribusi/Place berbagai jaringan distribusi yang digunakan peran biro perjalanan wisata pentingnya teknologi informasi Strategi Promosi peran informasi dalam pengambilan keputusan berwisata sumber informasi utama yang digunakan wisatawan komponen bauran promosi metoda utama untuk mengevaluasi promosi.		
13	Perancangan Organisasi Destinasi	Peran dan fungsi sektor publik dan swasta dalam organisasi pemasaran destinasi wisata	Memahami peran dan fungsi2 organisasi yang terlibat dalam pemasaran destinasi wisata	
14	Contoh Kasus:	Pemasaran destinasi wisata di berbagai tempat di dalam negeri Pemasaran (image building) destinasi wisata negara berkembang di/oleh negara maju	Memahami lebih dalam berbagai kasus khusus dalam pemasaran destinasi wisata	
15	Presentasi tugas kelompok			
	-	-	UAS	

## PKxxxx Ekonomi Pariwisata

<b>Kode Matakuliah:</b> PKxxxx	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> Genap/Ganjil	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Pilihan
<b>Nama Matakuliah</b>	Ekonomi Pariwisata			
	<i>The Economics of Tourism</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Kuliah ini membekali wawasan dan kemampuan bagi mahasiswa untuk mengenal perilaku ekonomi pariwisata baik dari sisi permintaan, penawaran, maupun struktur pasar pariwisata. Mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan untuk memahami industri pariwisata yang terintegrasi dengan industri lain baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu mahasiswa juga dapat memahami dampak pariwisata terhadap perekonomian dan lingkungan.</p> <p><i>These lectures provide insight and the ability for students to know the behavior of the economy in terms of tourism demand, supply, and the structure of the tourism market. Students are also provided with the ability to understand the tourism industry that is integrated with other industries either vertically or horizontally. In addition, students are also able to understand the impact of tourism on the economy and the environment.</i></p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Rekreasi, leisur, pariwisata, permintaan pariwisata, penawaran pariwisata, struktur pasar pariwisata, keterkaitan vertikal, keterkaitan horizontal, daya saing pariwisata, pariwisata dan dampak ekonominya, pariwisata dan kelestarian lingkungan.</p> <p><i>Recreation, leisure, tourism, demand for tourism, supply of tourism, tourism market structure, vertical linkages, horizontal linkages, tourism competitiveness, tourism and its economic impact, tourism and environmental sustainability.</i></p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan permintaan, penawaran, dan struktur pasar pariwisata</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan pariwisata dengan industri lain yang terkait baik secara vertikal maupun horizontal</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat dan lingkungan</p> <p><i>Students are able explains the demand, supply, and the structure of the tourism market</i></p> <p><i>Students are able to explain the relationship between tourism and other related industries either vertically or horizontally</i></p> <p><i>Students are able to explain the impact of tourism on the local economy and environment</i></p>			
<b>Matakuliah Terkait</b>	<p>1. -</p> <p>2. -</p>			
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Kajian Empiris			
<b>Pustaka</b>	<p>Sinclair, M. Thea and Mike Stabler. The Economics of Tourism. Second Edition. Routledge. 2010.</p> <p>Dwyer, Larry, Peter Forsyth, and Wayne Dwyer. Tourism Economics and Policy. Channel View Publication. 2011.</p> <p>Tribe, John. The Economics of Recreation, Leisure, and Tourism. Fourth Edition. Elsevier. 2011.</p> <p>Matias, Alvaro, Peter Nijkamp, and Manuela Sarmento. Advances in Tourism Economics. New Developments. Springer. 2009.</p>			
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	- %		
	UAS =	- %		
	Tugas =	- %		
	Others: Kehadiran & Partisipasi	- %		
<b>Catatan Tambahan</b>				

<b>Mg #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar	dan pariwisata Pariwisata sebagai kegiatan ekonomi Manfaat dan biaya pada pariwisata Ruang lingkup dan konten ekonomi pariwisata	Mahasiswa mampu menjelaskan pariwisata sebagai kegiatan ekonomi dan menjelaskan pokok-pokok pembahasan dalam ekonomi pariwisata	1,2
2	Permintaan pariwisata	Permintaan untuk perjalanan ke destinasi Permintaan untuk produk pariwisata Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata Elastisitas permintaan untuk pariwisata Peramalan untuk permintaan pariwisata	Mahasiswa mampu menjelaskan sisi permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pariwisata	1,2
3	Supply pariwisata	Struktur perusahaan di bidang pariwisata Rantai pasokan Pariwisata Integrasi vertikal Integrasi horizontal Faktor-faktor yang mempengaruhi pasokan pariwisata Elastisitas pasokan pariwisata	Mahasiswa mampu menjelaskan pasokan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pariwisata	1,2
4	Harga pasar dalam industri pariwisata	Struktur pasar untuk industri pariwisata harga yang kompetitif harga hedonis Kartel dan kepemimpinan harga	Siswa mampu menunjukkan berbagai strategi pembentukan harga pada produk pariwisata	1,2
5	Daya saing destinasi	Faktor harga Faktor-faktor non-harga Promosi Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing	Mahasiswa mampu menjelaskan daya saing destinasi pariwisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi	1,3
6	Pariwisata dan dampak ekonominya	Pengaruh langsung Pengaruh tidak langsung Kebocoran <i>Multiplier effect</i> dari belanja pariwisata	Siswa mampu menjelaskan berbagai sudut pandang dan menghitung multiplier effect pariwisata terhadap perekonomian lokal	1,3
7	Pariwisata dan keberlanjutan lingkungan	Biaya sosial pariwisata Manfaat sosial pariwisata eksternalitas Pajak dan subsidi untuk pariwisata hijau	Siswa mampu menunjukkan hubungan pariwisata dan menjelaskan pariwisata ramah lingkungan	1,3
8	UTS			
9	Studi empiris: permintaan untuk pariwisata	Permintaan untuk pariwisata di Malaysia oleh Inggris dan wisatawan AS Pemodelan permintaan pariwisata di Tunisia	Mahasiswa mampu menganalisis perilaku permintaan pariwisata melalui studi empiris	4
10	Studi empiris: supply untuk pariwisata	Motivasi wisatawan 'untuk membeli produk perjalanan online Faktor yang mempengaruhi lama tinggal	Mahasiswa mampu menganalisis perilaku <i>supply</i> pariwisata melalui studi empiris	4
11	Studi empiris: Intergrasi vertikal	Persaingan di infomediasi: analisis dan aplikasi e-tourism Pariwisata dan persaingan strategis dalam industri transportasi udara	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara industri pariwisata dan terintegrasi secara vertikal	4

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 35 dari 40</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

<b>Mg #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
12	Studi empiris:Intergrasi horizontal	Peramalan hotel di daerah otonom pada Azores Kesediaan untuk membayar layanan penerbangan	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara industri pariwisata dan horizontal terintegrasi	4
13	Studi empiris:daya saing	Daya saing internasional Perdagangan jasa pariwisata: Bukti dari Rumania Pariwisata dan strategipersaingan dalam industri transportasi udara	Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penentu daya saing destinasi pariwisata melalui studi empiris	4
14	Studi empiris dampak ekonomi dari pariwisata	Pariwisata dan pengurangan kemiskinan di Brasil Memperkirakan dampak pariwisata terhadap tempat tinggal	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh pariwisata terhadap kesejahteraan masayarakat melalui studi empiris	4
15	Studi empiris: pariwisata dan keberlanjutan lingkungan	Apakah pariwisata memiliki insentif ekonomi untuk inisiatif lingkungan? Sebuah ketergantungan pariwisata estimasi di daerah pedesaan Perancis	Mahasiswa mampu menganalisis dampak pariwisata terhadap lingkungan dengan studi empiris	4
	UAS			

## PKxxxx Pariwisata dan Pengentasan Kemiskinan

<b>Kode Matakuliah:</b> PKxxxx	<b>Bobot sks:</b> 2 SkS	<b>Semester:</b> Genap/Ganjil	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Pilihan
<b>Nama Matakuliah</b>	Kepariwisataan dan Pengentasan Kemiskinan			
	<i>Pro-poor Tourism</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Kuliah ini memberikan pembekalan kepada mahasiswa berupa pemahaman keterkaitan pariwisata dengan pengentasan kemiskinan. Dimulai dengan pemahaman konsep PPT, mengeksplorasi strategi pengembangan pariwisata yang lebih berorientasi untuk pengentasan kemiskinan dalam lingkup teoritis sampai dengan contoh-contoh penerapannya.</p> <p><i>This lecture provides a briefing to the students understanding of the linkages between tourism and poverty alleviation. Begins with understanding the concept of PPT, explore the tourism development strategy that is more oriented to poverty reduction in the theoretical sphere up with examples of its application.</i></p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Kuliah ini memberikan pembekalan kepada mahasiswa berupa pemahaman keterkaitan pariwisata dengan pengentasan kemiskinan. Dimulai dengan pemahaman konsep PPT, mengeksplorasi strategi pengembangan pariwisata yang lebih berorientasi untuk pengentasan kemiskinan dalam lingkup teoritis sampai dengan contoh-contoh penerapannya. Perkuliahannya akan berisi materi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kemiskinan dipelajari sebagai wacana akademis</li> <li>- Pariwisata dan kemiskinan</li> <li>- Metoda evaluasi untuk pengembangan pariwisata yang mengentaskan kemiskinan</li> <li>- Berbagai tolok ukur yang bisa digunakan untuk peran pariwisata dalam pengentasan kemiskinan</li> <li>- Strategi dan prinsip-prinsip pengembangan pariwisata untuk pengentasan kemiskinan</li> <li>- Pariwisata dan sektor informal</li> <li>- Ekowisata dan eco-enterprise kaitannya dengan pengentasan kemiskinan</li> <li>- Pariwisata di perdesaan dan pengentasan kemiskinan</li> <li>- Best &amp; bad practices dalam pengoperasian pengembangan pariwisata yang mengentaskan kemiskinan</li> </ul> <p><i>This lecture gives a briefing to the students understanding of the linkages between tourism and poverty alleviation. Begins with understanding the concept of PPT, explore the tourism development strategy that is more oriented to poverty reduction in the theoretical sphere up with examples of its application. Lectures will contain the following material:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- How can poverty be studied as an academic discourse</li> <li>- Tourism and poverty</li> <li>- Methods of evaluation for the development of tourism to alleviate poverty</li> <li>- A variety of benchmarks that can be used for the role of tourism in poverty alleviation</li> <li>- Strategy and the principles of tourism development for poverty alleviation</li> <li>- Tourism and informal sector</li> <li>- Ecotourism and eco-enterprise relation to poverty alleviation</li> <li>- Tourism in rural areas and poverty alleviation</li> <li>- Best and bad practices in the operation of the development of tourism to alleviate poverty</li> </ul>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Mahasiswa memiliki:</p> <p>Pemahaman konsep pengembangan pariwisata yang mengentaskan kemiskinan</p> <p>Pengetahuan tumbuh dan berkembangnya konsep ini dikaitkannya dengan konteks politis, budaya dan ekonomi.</p> <p>Pengetahuan contoh-contoh penerapan konsep ini.</p>			
<b>Matakuliah Terkait</b>	1. -	-		
	2. -	-		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	-			
<b>Pustaka</b>	Ashley, Caroline, Pat, Dilly and Goodwin, Harold (...) Pro-poor Tourism			
<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>		<b>Halaman 37 dari 40</b>	
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.				

	Strategies: Making Tourism Work for the Poor. Pro-poor Tourism Report No.1. Overseas Development Institute		
	Hall, C. Michael (2007) Who Benefits? : Perspectives on Tourism and Poverty Reduction <a href="http://site.ebrary.com/lib/itblib/docDetail.action?docID=10189009&amp;p00=tourism+facilities">http://site.ebrary.com/lib/itblib/docDetail.action?docID=10189009&amp;p00=tourism+facilities</a>		
	Deloitte & Touch, IIED, ODI (1999). Sustainable Tourism and Poverty Elimination Study.		
	Journal of Hospitality, Leisure, Sports and Tourism Education – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40023?acco_untid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40023?acco_untid=31562</a>		
	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40405?acco_untid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_40405?acco_untid=31562</a>		
	The International Journal of Tourism Research – online in proquest <a href="http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_46547?acco_untid=31562">http://search.proquest.com/publication/prod.academic_publications_46547?acco_untid=31562</a>		
	Jasmina, Thia, et al, (2001) Analisa Peringkat Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota. Ekonomi dan Keuangan Indonesia Vol. XLIX No. 4, 2001.		
	Kusnaka A dan H Hikmat (2004) PRA: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Humaniora		
	Mukherjee N, J Hardjono dan E Carriere, (2002) People, Poverty and Livelihoods: Links for Sustainable Poverty Reduction in Indonesia, The World Bank dan Departemen for International Development (DFID)		
	Shah, Kishore, Gupta, Vasanti and Boyd, Charlotte, ed. (2000). Tourism, the Poor and Other Stakeholder: Experience in Asia.		
	WTO (2002). Tourism and Poverty Alleviation.		
	World Bank, (2001) Indonesia, Constructing a New Strategy for Poverty Reduction.		
	Zulkarnain (2003) Membangun Ekonomi Rakyat. Yogyakarta: Adicita <a href="http://www.propoortourism.org.uk/ppt_pubs.html">http://www.propoortourism.org.uk/ppt_pubs.html</a> <a href="http://uplink.urbanpoor.or.id/backup/about.php">http://uplink.urbanpoor.or.id/backup/about.php</a>		
<b>Panduan Penilaian</b>	UTS =	10 %	Ya
	UAS =	20 %	Ya
	Tugas =	70 %	Ya
	Kehadiran		Kurang dari 80% nilai akhir dikurangi satu angka, kurang dari 50% dinyatakan tidak lulus
<b>Catatan Tambahan</b>	Untuk hasil yang maksimal maka ajang dialog intelektual yang hidup serta partisipasi aktif mahasiswa sangat diharapkan.		

Mg #	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar perkuliahan.	Latar belakang. Tujuan, SAP, pokok-pokok bahasan perkuliahan. Tata tertib. Evaluasi Akhir.	Mengetahui latar belakang, tujuan dan sasaran akhir perkuliahan, dan mengetahui pengetahuan yang perlu dipelajari untuk mengembangkan ketrampilan lebih jauh.	Hall, C. Michael (2007) Who Benefits? : Perspectives on Tourism and Poverty Reduction
2	Bagaimana kemiskinan dipelajari sebagai wacana akademis	Definisi-definisi kemiskinan Fenomena kemiskinan di perkotaan dan perdesaan Fenomena kemiskinan di Indonesia	Mengerti makna kemiskinan dalam wacana akademis maupun sebagai fenomena serta melihat keterkaitannya dengan aspek-aspek sosial lainnya	Hall, C. Michael (2007) Who Benefits? : Perspectives on Tourism and Poverty Reduction

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-PK	Halaman 38 dari 40
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

Mg #	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
3	Pariwisata dan kemiskinan	Keterkaitan pariwisata dan kemiskinan di luar negeri maupun Indonesia Keterkaitan pariwisata & pengembangan ekonomi lokal	Mengetahui keterkaitan fenome-na pariwisata dengan kemiskinan dan bagaimana dua hal ini dikaitkan	Hall, C. Michael (2007) Who Benefits? : Perspectives on Tourism and Poverty Reduction
4	Metoda evaluasi untuk pengembangan pariwisata yang mengentaskan kemiskinan	Berbagai perangkat eva-luasi yg bisa digunakan Memastikan data & teknik analisanya terfokus pada pengentasan kemiskinan	Mengenal berbagai evaluasi untuk memastikan pariwisata berkontribusi positif terhadap pengentasan kemiskinan	Ashley, Caroline, Pat, Dilly and Goodwin, Harold (...) Pro-poor Tourism Strategies
5	Berbagai tolok ukur yang bisa digunakan untuk peran pariwisata dalam pengentasan kemiskinan	Indikator kemiskinan Human development index Standar & klasifikasi data yg digunakan dalam pariwisata	Mengenal berbagai cara yang dapat digunakan tolok ukur untuk menilai kontribusi pariwisata dalam pengentasan kemiskinan	Ashley, Caroline, Pat, Dilly and Goodwin, Harold (...) Pro-poor Tourism Strategies
6	Strategi dan prinsip-prinsip pengembangan pariwisata untuk pengentasan kemiskinan	Peningkatan keuntungan bagi masyarakat lokal	Mengerti strategi pengembangan pariwisata yang meningkatkan keuntungan lokal	Ashley, Caroline, Pat, Dilly and Goodwin, Harold (...) Pro-poor Tourism Strategies
7		Peningkatan kesejahteraan lokal secara non-finansial	Memahami strategi pengembangan pariwisata yang meningkatkan kesejahteraan lokal secara non-finansial	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
8		Perbaikan kepranataan dan peningkatan kemitraan maupun partisipasi bagi masyarakat lokal	Memahami pengertian kepranataan, kemitraan, dan partisipasi serta dikaitkan dengan wacana kemiskinan	The International Journal of Tourism Research
9			Mengenal berbagai strategi pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk perbaikan kepranataan dan peningkatan partisipasi lokal	The International Journal of Tourism Research
10	UTS			U
11	Pariwisata dan sektor informal	Definisi sektor informal Keterkaitan sektor informal dan pariwisata dalam konteks internasional maupun Indonesia	Memahami keterkaitan sektor informal dan pariwisata	The International Journal of Tourism Research
12	Ekowisata dan eco-enterprise kaitannya dengan pengentasan kemiskinan	Definisi ekowisata & eco-enterprise Keterkaitan ekowisata & eco-enterprise dan pariwisata konteks internasional maupun Indonesia	Memahami keterkaitan ekowisata & eco-enterprise dan pariwisata	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
13	Pariwisata di perdesaan dan pengentasan kemiskinan	Lingkup dan keragaman pariwisata di perdesaan Karakter kemiskinan di perdesaan dan bagaimana pariwisata bisa berkontribusi besar untuk mengentaskannya	Mengerti lingkup dan keragaman pariwisata di perdesaan Memahami karakter kemiskinan di perdesaan dan bagaimana pariwisata bisa berkontribusi besar untuk mengentaskannya	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research

<b>Mg #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
14	Best & bad practices dalam pengoperasian pengembangan pariwisata yang mengentaskan kemiskinan	Cara-cara untuk menjamin best practice dalam pariwisata yang mengentaskan kemiskinan Contoh-contoh bad & good practices di luar negeri	Memahami penerapan pariwisata yang mengentaskan kemiskinan	Kusnaka A dan H Hikmat (2004) PRA: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Humaniora
15		Contoh-contoh bad & good practices di dalam negeri	Memahami perbedaan best & bad practices pariwisata yang mengentaskan kemiskinan	International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research
16	UJIAN AKHIR			U